

# Sistem Komputerisasi Penggajian Karyawan di PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) Kendal

Naviola Farah Amany Balqis<sup>1\*</sup>, Haryo Kusumo<sup>2</sup>, Arie Atwa Magriyanti<sup>3</sup>

1 Komputerisasi Akuntansi, Universitas Sains dan Teknologi Komputer Semarang; email : farahnaviola@gmail.com

2 Sistem Komputer, Universitas Sains dan Teknologi Komputer Semarang; email : haryo@stekom.ac.id

3 Teknologi Komputer, Universitas Sains dan Teknologi Komputer Semarang; email: arie.atwa@stekom.ac.id

\* Penulis Korespondensi: Naviola Farah Amany Balqis

**Abstract:** In line with the rapid advancement of computer technology, human resources are required to adapt by utilizing computers to replace various manual functions in their work activities. This development also influences the company's accounting information system, which assists accountants in managing and completing financial tasks more efficiently. Likewise, the payroll process at the Regional Drinking Water Company (PDAM) Kendal often experiences delays and inaccuracies due to the manual use of Excel in salary calculations and data processing. Such a system poses data security risks and increases the potential for data loss. This study aims to examine the implementation of payroll accounting at PDAM Kendal and design a computerized payroll system to improve accuracy and efficiency. The study employed a qualitative research method involving observation, interviews, and documentation. The results show that although the current payroll system using Excel has functioned adequately, it still lacks efficiency and data protection. Therefore, a computerized payroll system is proposed to enhance accuracy, timeliness, and data security.

**Keywords:** Accounting Information System ; Payroll ; Wages ; PDAM ; PHPMySql

**Abstrak:** Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi komputer, sumber daya manusia dituntut untuk beradaptasi dengan memanfaatkan komputer dalam mendukung berbagai kegiatan pekerjaan. Perkembangan ini turut memengaruhi sistem informasi akuntansi perusahaan yang berperan dalam membantu penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan secara lebih efisien. Proses penggajian pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kendal masih dilakukan secara manual melalui Microsoft Excel, sehingga menimbulkan keterlambatan pembayaran serta potensi kesalahan dalam perhitungan gaji. Kondisi tersebut juga berimplikasi pada rendahnya keamanan data dan risiko kehilangan informasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem akuntansi penggajian di PDAM Kendal serta merancang sistem penggajian terkomputerisasi yang lebih efektif dan akurat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem penggajian berbasis Excel masih berjalan cukup baik, namun kurang efisien dan kurang aman. Oleh karena itu, sistem penggajian berbasis komputer diusulkan agar dapat meningkatkan ketepatan perhitungan, keamanan data, serta ketepatan waktu pembayaran.

Kata kunci: sistem akuntansi ; penggajian ; pengupahan ; PDAM ; PHPMySql

Diterima: 25 Oktober 2025  
Direvisi: 28 Oktober 2025  
Diterima: 30 Oktober 2025  
Diterbitkan: 30 Januari 2026  
Versi sekarang: Januari 2026



Hak cipta: © 2025 oleh penulis.

Diserahkan untuk kemungkinan  
publikasi akses terbuka

berdasarkan syarat dan ketentuan

lisensi Creative Commons

Attribution (CC BY SA) (

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

## 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah mengubah cara perusahaan dalam mengelola data dan menjalankan kegiatan operasionalnya. Pada masa lalu, pengolahan data keuangan masih dilakukan secara manual menggunakan mesin ketik dan kalkulator. Namun, seiring kemajuan teknologi, perusahaan kini beralih menggunakan komputer sebagai

alat utama dalam mendukung efisiensi dan efektivitas kerja. Salah satu aspek yang terdampak langsung oleh perkembangan tersebut adalah sistem informasi akuntansi, khususnya dalam proses penggajian karyawan.

Sistem penggajian yang baik tidak hanya berfungsi untuk mencatat dan menghitung gaji, tetapi juga sebagai bentuk penghargaan terhadap kinerja karyawan. Ketidaktepatan dalam sistem penggajian dapat menimbulkan permasalahan serius, seperti kesalahan perhitungan, keterlambatan pembayaran, dan rendahnya motivasi kerja. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi menjadi kebutuhan penting bagi perusahaan untuk menjamin ketepatan, keamanan, dan efisiensi dalam proses pembayaran gaji.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kendal merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang bergerak di bidang pelayanan air minum. Dengan jumlah karyawan yang cukup banyak, proses penggajian menjadi kegiatan rutin yang kompleks dan membutuhkan ketelitian tinggi. Berdasarkan hasil observasi awal, sistem penggajian di PDAM Kendal masih dilakukan secara manual menggunakan Microsoft Excel. Kondisi ini sering mengakibatkan keterlambatan pembayaran dan potensi kesalahan perhitungan karena kurangnya integrasi data serta keamanan yang belum optimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk merancang sistem komputerisasi penggajian yang dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keamanan data. Sistem yang diusulkan diharapkan mampu membantu bagian keuangan dalam mengelola laporan penggajian secara lebih terorganisir dan cepat.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem akuntansi penggajian agar pengelolaan laporan penggajian lebih efisien dan data dapat tersimpan dengan baik pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kendal?
2. Bagaimana merancang sistem yang efektif dalam mempermudah proses penggajian agar lebih cepat dan aman dari kecurangan-kecurangan yang dialami di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kendal?

### Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan perangkat lunak untuk aplikasi sistem penggajian yang efisien, dan akurat sesuai dengan jabatan dan golongan masing-masing karyawan serta dapat menyimpan data-data karyawan di dalam satu aplikasi sehingga tidak mudah hilang, terseser maupun menghemat tempat.
2. Merancang sistem yang lebih terkomputerisasi untuk menghitung gaji karyawan yang lebih cepat dan efektif serta dilengkapi keamanan hak akses *login* pada sistem agar menghindari kecurangan-kecurangan yang sering terjadi di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Kabupaten Kendal.

## 2. Tinjauan Literatur

### Pengertian Sistem

Sistem dapat diartikan sebagai sekumpulan elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Rahman dan Saudin, sistem merupakan kesatuan dari beberapa komponen atau subsistem yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mencapai hasil yang diinginkan. Sementara itu, Davis dalam Effendy et al. (2023) menjelaskan bahwa sistem terdiri atas bagian-bagian yang saling terintegrasi dan beroperasi secara terpadu guna mencapai sasaran organisasi.

### Pengertian Sistem Akuntansi Penggajian

Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan memiliki peranan penting dalam sebuah perusahaan. Melalui sistem ini, proses pengaturan serta pelaksanaan pembayaran gaji dan upah kepada seluruh karyawan dapat berjalan lebih tertib dan terorganisir. Karena sistem ini berhubungan langsung dengan tenaga kerja, maka gaji dapat dipahami sebagai bentuk kompensasi yang diberikan perusahaan kepada karyawan untuk mempertahankan kinerja sekaligus meningkatkan produktivitas sumber daya manusia (Fadillah & Sadiqin, 2022).

Tujuan utama dari penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan adalah untuk memastikan besaran gaji atau upah yang diberikan kepada setiap karyawan dilakukan secara akurat, efisien, dan efektif. Selain itu, sistem ini juga berfungsi untuk mencatat seluruh transaksi penggajian secara sistematis, termasuk perhitungan pajak serta potongan-potongan lain yang berkaitan dengan kewajiban karyawan.

Secara umum, gaji merupakan pembayaran yang dilakukan secara periodik biasanya setiap bulan oleh perusahaan kepada karyawan sesuai dengan perjanjian atau kontrak kerja yang telah disepakati. Gaji menjadi hak bagi setiap pekerja dan dibayarkan dalam bentuk uang sebagai imbalan atas jasa yang telah diberikan. Berdasarkan Pasal 1 angka 30 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, gaji juga mencakup berbagai tunjangan yang diperuntukkan bagi pekerja dan keluarganya sebagai kompensasi atas pekerjaan yang dilakukan (Raposa, 2020).

Besarnya gaji yang diterima oleh masing-masing karyawan umumnya menyesuaikan dengan tingkat kontribusi, kinerja, pendidikan, posisi jabatan, serta masa kerja mereka. Menurut Mulyadi (2016), gaji biasanya diberikan kepada karyawan yang memiliki jenjang jabatan manajerial sebagai imbalan atas jasa profesionalnya, sedangkan upah diperuntukkan bagi pekerja pelaksana atau buruh, dengan perhitungan berdasarkan waktu kerja atau jumlah hasil produksi yang dihasilkan.

### **Pengertian Sistem Komputerisasi Akuntansi**

Komputerisasi merupakan proses otomatisasi pengolahan data menggunakan perangkat komputer untuk menggantikan pekerjaan manual manusia. Dalam konteks akuntansi, komputerisasi berfungsi mempercepat proses perhitungan, penyimpanan, dan penyajian data keuangan agar lebih akurat dan efisien. Sistem komputerisasi akuntansi memungkinkan perusahaan memproses transaksi keuangan serta menghasilkan laporan secara otomatis. Beberapa aplikasi yang umum digunakan dalam sistem ini antara lain Accurate, MYOB Accounting, dan Payroll System, yang dirancang untuk membantu perusahaan dalam pengelolaan data akuntansi secara terintegrasi.

### **Dokumen Yang Digunakan Dalam Sistem Penggajian**

Dalam penerapan sistem akuntansi penggajian, terdapat berbagai dokumen yang berfungsi untuk memastikan proses pembayaran gaji berjalan secara akurat dan menghindari kesalahan perhitungan maupun potensi kecurangan. Menurut Mulyadi (2016), setiap dokumen yang digunakan dalam sistem penggajian harus disusun secara lengkap, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Beberapa dokumen yang umum digunakan dalam sistem penggajian meliputi:

#### **1. Dokumen Pendukung Perubahan Gaji dan Upah**

Dokumen ini berupa surat keputusan yang diterbitkan oleh bagian kepegawaian berkaitan dengan perubahan status atau kompensasi karyawan. Dokumen tersebut kemudian diserahkan kepada bagian penyusun daftar gaji sebagai dasar dalam pembuatan laporan penggajian.

#### **2. Kartu Jam Hadir**

Kartu ini digunakan oleh bagian pencatat waktu untuk merekam jam kehadiran setiap karyawan selama periode kerja tertentu. Data dari kartu ini menjadi dasar dalam perhitungan gaji atau upah yang akan diterima.

#### **3. Rekapitulasi Cuti (Monitoring Absensi)**

Dokumen ini berisi catatan mengenai ketidakhadiran dan cuti karyawan. Informasi tersebut digunakan oleh bagian penggajian untuk menghitung jumlah gaji yang diterima sesuai dengan kehadiran karyawan.

#### **4. Daftar Gaji dan Daftar Upah**

Daftar ini berisi rincian jumlah gaji atau upah setiap karyawan setelah dikurangi berbagai potongan, seperti pajak penghasilan (PPh 21), pinjaman karyawan, dan iuran organisasi.

### 5. Rekapitulasi Total Gaji dan Upah Karyawan

Dokumen ini merupakan hasil rekap dari seluruh data gaji dan tunjangan karyawan yang dikelompokkan berdasarkan divisi atau unit kerja, seperti pada PDAM Kendal.

### 6. Surat Pernyataan Gaji dan Upah

Dokumen ini diberikan kepada setiap karyawan sebagai bukti resmi terkait rincian penghasilan yang diterima beserta potongan-potongan yang berlaku.

### 7. Bukti Kas Keluar

Dokumen ini berfungsi sebagai bukti transaksi atas pembayaran gaji atau upah kepada karyawan. Informasi yang tercantum di dalamnya berasal dari daftar gaji yang disusun oleh bagian penggajian.

## Catatan Akuntansi Yang Digunakan

Dalam pelaksanaan sistem akuntansi penggajian di PDAM Kendal, pencatatan akuntansi memiliki peran penting sebagai bukti transaksi keuangan yang berkaitan dengan pembayaran gaji dan upah. Catatan tersebut harus disusun secara teliti, akurat, dan sistematis untuk meminimalkan risiko kesalahan maupun kecurangan.

Catatan akuntansi yang digunakan antara lain:

1. **Jurnal umum**, yang digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran kas terkait pembayaran gaji karyawan.
2. **Buku besar**, yang berfungsi sebagai tempat pengelompokan seluruh transaksi dari jurnal pengeluaran kas.
3. **Surat keterangan perincian gaji**, yang mencantumkan detail penghasilan dan potongan-potongan berdasarkan perhitungan PPh 21.

## Perancangan Sistem

### A. Flowchart

Flowchart atau bagan alir merupakan representasi visual dari urutan langkah-langkah atau proses dalam suatu sistem. Diagram ini menggunakan simbol-simbol grafis untuk menjelaskan prosedur atau alur kerja secara terstruktur dan mudah dipahami (Rizqi Rosaly & Prasetyo, 2020). Flowchart berfungsi untuk membantu perancang sistem dalam memvisualisasikan logika dan hubungan antarproses dalam penyelesaian suatu permasalahan komputasi.

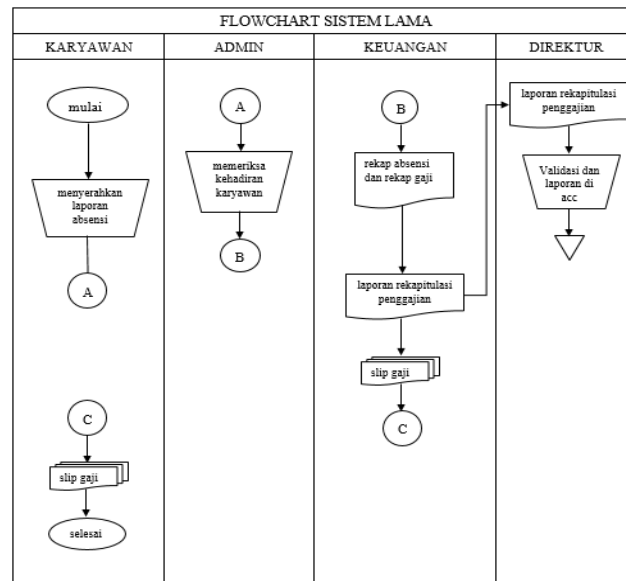
Pembuatan flowchart tidak memiliki rumus atau pola yang bersifat mutlak karena setiap perancang dapat menghasilkan bentuk diagram yang berbeda berdasarkan hasil analisis sistem yang dilakukan.

Adapun alur sistem penggajian yang diterapkan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kendal digambarkan melalui bagan alir berikut:

### 1. Narasi sistem penggajian lama di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kendal

- a. Karyawan mengumpulkan absensi kehadiran ke bagian divisi kepegawaian, kemudian divisi kepegawaian membuat rekap absensi karyawan sesuai dengan posisi dan jabatan karyawan dan melaporkan apabila terdapat karyawan yang melakukan lembur kerja.
- b. Setelah itu laporan tersebut diserahkan ke bagian keuangan dan bagian keuangan mulai memastikan kehadiran kerja karyawan dan melakukan rekapitulasi manual untuk menghitung jumlah hari kerja dan gaji yang harus dibayarkan menggunakan Microsoft Excel.
- c. Selanjutnya, bagian keuangan mencetak laporan rekapitulasi dan diserahkan ke Direktur Bagian Keuangan untuk dilakukan pengecekan ulang dan tanda tangan laporan penggajian.
- d. Setelah mendapat persetujuan dan tanda tangan dari Direktur Keuangan, dilanjutkan bagian Divisi Keuangan mulai menyusun slip gaji dan dicetak dengan rincian gaji sesuai dengan total hari kerja dan menyesuaikan posisi dan jabatan karyawan.
- e. Data-data dari slip penggajian tersebut disimpan dalam arsip.

## 2. Flowchart (bagan alir) sistem penggajian lama di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kendal

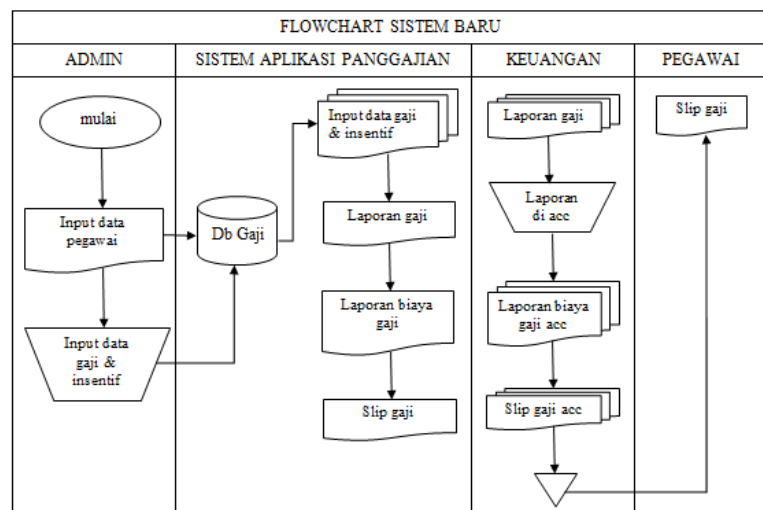


Gambar 1.1 Flowchart Sistem Penggajian Lama

## 3. Narasi sistem penggajian baru yang diusulkan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kendal

- Admin mengumpulkan data absensi kehadiran karyawan kemudian diinput kedalam data yang mana data ini nantinya dapat diolah lebih lanjut secara otomatis oleh sistem.
- Setelah mengumpulkan data absensi ke dalam database dan dimasukkan ke dalam sistem komputer, sistem akan mengolah secara otomatis data yang sudah terinput dan dapat langsung mengecek terkait gaji dan potongan-potongan yang akan diterima karyawan.
- Admin juga harus memastikan karyawan terkait cuti, lembur, dan tugas luar dan wajib menginput ke dalam sistem, karena informasi tersebut digunakan untuk menghitung kompensasi lembur agar dapat tercatat ke dalam rekap absensi secara akurat.
- Jika tidak ada perubahan maupun insentif lain, sistem komputer akan langsung membuat laporan penggajian dari total gaji hingga potongan-potongan beban karyawan, dan akan langsung menyusun slip gaji secara otomatis termasuk sudah di validasi dan di acc divisi keuangan.
- Gaji dibayarkan sesuai dengan slip gaji yang sudah disusun otomatis oleh sistem dan dapat diserahkan langsung kepada karyawan.

## 4. Flowchart (bagan alir) sistem penggajian baru yang diusulkan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kendal



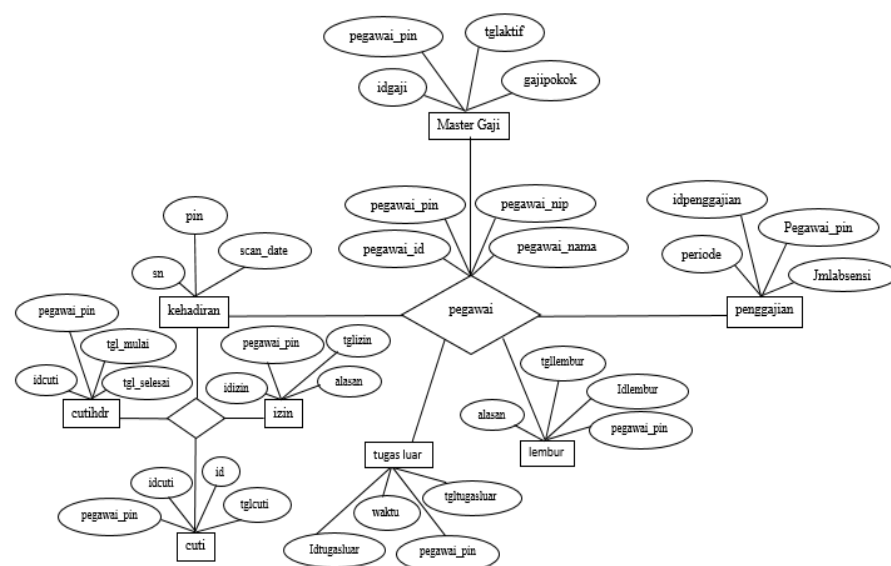
Gambar 1.2 Flowchart Sistem Penggajian Baru Yang Diusulkan

## B. ERD (Entity Relationship Diagram)

Pada tahap perancangan sistem, Entity Relationship Diagram (ERD) memiliki peranan penting dalam pengembangan sistem akuntansi penggajian. ERD merupakan diagram yang menggunakan simbol-simbol grafis untuk menggambarkan entitas, atribut, serta hubungan antar entitas dalam suatu sistem basis data. Melalui diagram ini, setiap komponen data dapat diidentifikasi dengan jelas sehingga membantu dalam memahami struktur serta alur hubungan antar data yang ada di dalam sistem (Rizqi Rosaly & Prasetyo, 2020).

Penerapan ERD berfungsi untuk mempermudah proses perancangan dan pengelolaan basis data karena mampu menunjukkan keterkaitan logis antar elemen data. Dengan adanya representasi visual ini, pengembang sistem dapat merancang hubungan antar tabel dan memastikan integritas data terjaga dengan baik.

Berikut adalah Entity Relationship Diagram (ERD) yang digunakan dalam system penggajian pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kendal:



Gambar 1.3 ERD Penggajian Di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kendal

## 4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode yang bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi pada objek penelitian. Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat menggambarkan, menafsirkan, serta menjelaskan proses penerapan sistem akuntansi penggajian di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kendal secara komprehensif.

### 1. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah sistem akuntansi penggajian karyawan yang diterapkan di PDAM Kendal, meliputi proses perhitungan, pencatatan, serta pembayaran gaji karyawan. Selain itu, penelitian ini juga menelaah alur sistem melalui flowchart penggajian, dokumen pendukung, serta laporan keuangan yang berkaitan dengan aktivitas penggajian di perusahaan tersebut.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan, penelitian ini menggunakan tiga teknik utama, yaitu:

#### 1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap proses penggajian yang berlangsung di PDAM Kendal. Tujuannya adalah untuk memahami mekanisme kerja, serta mengidentifikasi kendala dan efisiensi sistem yang ada.

#### 2. Wawancara

Teknik ini dilakukan melalui tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang terlibat dalam sistem penggajian, seperti bagian keuangan dan kepegawaian. Melalui wawancara, peneliti memperoleh informasi terkait prosedur penggajian, potongan, serta kebijakan perusahaan.

#### 3. Dokumentasi

Pengumpulan data juga dilakukan dengan menelaah dokumen perusahaan, seperti daftar gaji, absensi, slip pembayaran, serta arsip laporan keuangan yang mendukung proses penggajian.

### 3. Teknik Analisis data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Proses analisis dilakukan dengan menelaah hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi secara sistematis, kemudian disusun dan diinterpretasikan untuk memperoleh pemahaman menyeluruh. Hasil analisis disajikan dalam bentuk uraian deskriptif yang menggambarkan kondisi aktual sistem penggajian di PDAM Kendal serta rekomendasi pengembangan sistem yang lebih baik.

## 5. Hasil dan Pembahasan

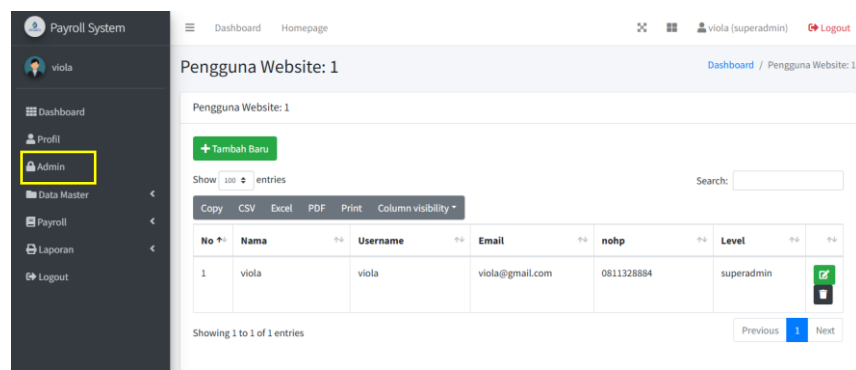
Hasil penelitian menunjukkan bahwa PDAM Kendal masih menggunakan Microsoft Excel sebagai alat utama dalam pengolahan data penggajian. Proses perhitungan gaji, pembuatan slip, hingga pelaporan masih dilakukan secara manual, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dan rentan terjadi kesalahan input data. Selain itu, sistem penyimpanan arsip yang masih berbasis kertas menimbulkan risiko kehilangan data serta menurunkan tingkat keamanan informasi.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, peneliti merancang sistem akuntansi penggajian berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL yang dijalankan melalui XAMPP sebagai server lokal. Sistem ini dikembangkan dengan mengacu pada hasil analisis flowchart dan Entity Relationship Diagram (ERD) yang telah disusun sebelumnya.

### Perancangan Tabel dan Gambar Sistem Komputer Akuntansi Penggajian

#### 5.1 Menu Admin

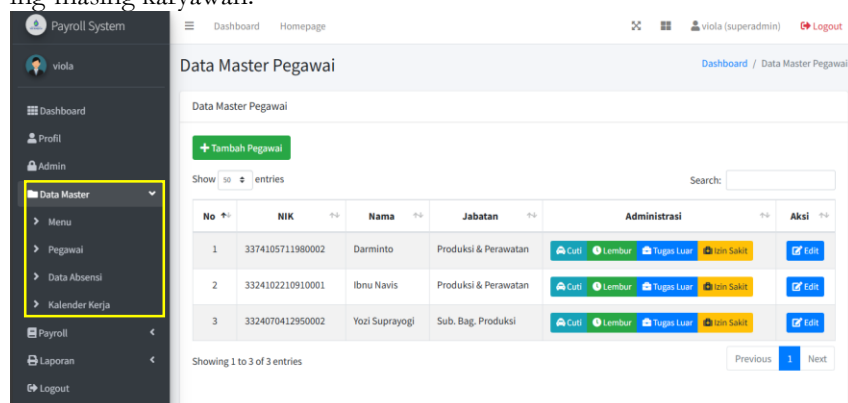
Menu yang digunakan untuk menambah, mengubah, dan menghapus pengguna atau user yang akan memiliki akses dalam program.



Gambar 5.1. Menu Admin

## 5.2 Menu Master Data

Menu yang digunakan untuk mengolah, menambah dan melakukan perubahan data kepegawaian dan disimpan ke dalam database. Terdapat sub menu dalam Master Data yang berkaitan dengan kepegawaian : Form Pegawai untuk menampilkan tabel data yang digunakan untuk mengelola data karyawan dari cuti, lembur, tugas luar maupun izin sakit ; Form Data Absensi untuk melihat dan mengelola data presensi karyawan selama satu bulan ; Form Kalender Kerja yang memiliki fungsi hampir sama dengan form data absensi namun untuk menampilkan lebih rinci presensi masing-masing karyawan.



Gambar 5.2.1 Menu Master Data

Tabel 5.2 Tabel Menu Master Data

Field Name	Type	Size	Status
idgaji	INT	11	Primary Key
pegawai_pin	INT	11	Foreign Key ke pegawai.pegawai_pin
tglaktif	Date	-	Tanggal aktif gaji
gajipokok	Decimal	-	gaji pokok



Gambar 5.2.2 Form Data Absensi Dan Kalender Kerja

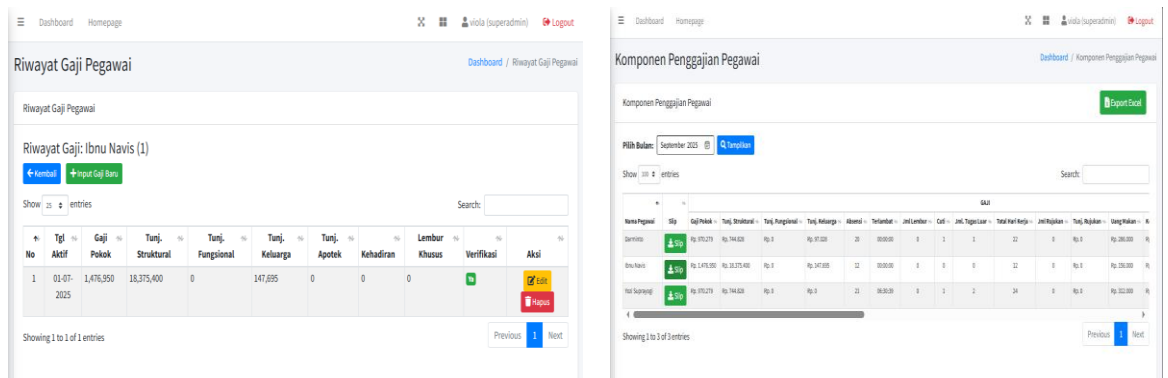
### 5.3 Menu payroll/Penggajian

Menu payroll/penggajian yang digunakan untuk mengelola dan melakukan input data rekapitulasi gaji karyawan. Sub menu yang mendukung dalam melakukan input penggajian yaitu Form Master Gaji untuk menampilkan nama, status gaji dan juga riwayat gaji ; Form Lis Penggajian untuk menampilkan total gaji yang akan diterima karyawan dengan lebih rinci yang berisikan gaji pokok, tunjangan, dan juga potongan-potongan setiap karyawan ; Form Nominal Dasar untuk memasukkan dan mengubah data gaji karyawan terkait aspek uang makan dan BPJS ; Form Los Absen yang digunakan untuk memasukkan absesnsi karyawan yang lupa absen di *fingerprint* ; Form Potongan Gaji digunakan untuk melakukan input, edit, dan hapus potongan-potongan yang dapat mengurangi gaji karyawan.

Gambar 5.3.1 Menu Payroll/Penggajian

Tabel 5.3 Tabel Menu Payroll/Penggajian

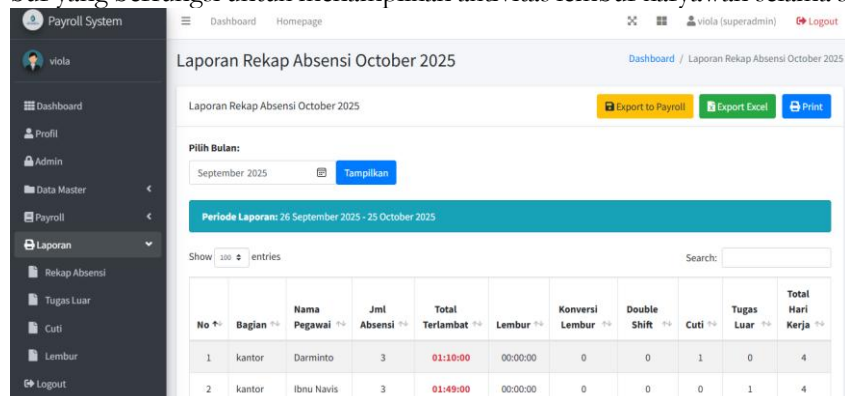
Field Name	Type	Size	Status
idpenggajian	INT	11	Primary Key
pegawai_pin	INT	11	Foreign Key ke pegawai.pegawai_pin
periode	Varchar	10	Periode penggajian (co: September 2025)
jmlabsensi	INT	11	total absensi



Gambar 5.3.2 Form Riwayat Gaji dan Lis Penggajian

## 5.4 Menu Laporan

Di dalam Menu Laporan meliputi Form Laporan Rekap Absensi yang berfungsi untuk menampilkan rekap absensi karyawan selama satu bulan yang didalamnya lengkap dengan jumlah absensi karyawan, total terlambat, lembur, cuti dan total keseluruhan hari kerja karyawan ; Form Laporan Tugas Luar yang digunakan untuk rekap laporan karyawan yang ditugaskan untuk melakukan tugas luar perusahaan ; Form Laporan Cuti yang berisi rekap absensi karyawan yang mengajukan cuti ; Form Lembur yang berfungsi untuk menampilkan aktivitas lembur karyawan selama satu bulan.



Gambar 5.4.1 Menu Laporan

Tabel 5.4 Tabel Menu Laporan

Field Name	Type	Size	Status
sn	Varchar	100	Serial number mesin absensi
pin	INT	11	Foreign Key ke pegawai.pegawai_pin
scan_date	Date/Time	-	Waktu scan absensi

The figure displays three screenshots of a web application interface for employee reports. Each screenshot shows a dashboard with a sidebar and a main content area. The reports are for 'Laporan Tugas Luar Pegawai', 'Laporan Cuti Pegawai', and 'Laporan Lembur Pegawai'. Each report includes a date selector (e.g., 'Pilih Periode (Bulan Tahun):'), a search bar, and a table of entries. The tables have columns for 'No', 'Nama Pegawai', 'Jabatan', 'Tanggal', 'Waktu', 'Alasan', and 'Lokasi' (for the first report). The first report shows one entry for 'Ibu Nais' on '05-10-2025' with a location of 'Kendal'. The second report shows one entry for 'Dennis' on '20-09-2025'. The third report shows one entry for 'Yus Supriyngi' on '20-09-2025' with a location of 'persawahan ruder PDAM Kendal'.

Gambar 5.4.2 Form Tugas Luar, Cuti, dan Lembur Pegawai

## 6. Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis, perancangan, dan pembuatan program komputerisasi akuntansi sistem penggajian karyawan diperoleh sejumlah kesimpulan sebagai berikut :

- Sistem penggajian pada PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) Kabupaten Kendal yang masih belum menggunakan sistem pemrograman dan masih mengandalkan Microsoft Excel untuk melakukan perhitungan gaji dan pembuatan laporan sedangkan Microsoft Word untuk membuat slip gajinya. Sehingga sering terjadi kesalahan dalam perhitungan gaji, salah dalam menginput data, memakan banyak tempat untuk penyimpanan slip gaji karyawan dan juga membutuhkan waktu yang lama.
- Perancangan sistem penggajian di PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) Kabupaten Kendal , yang bertujuan untuk memudahkan Divisi Keuangan dalam mengolah data dan menghitung penggajian karyawan, sehingga, penggajiannya menjadi lebih, cepat, efisien dan akurat.
- Dengan adanya program sistem akuntansi penggajian ini dapat digunakan untuk mempermudah dalam proses merekap data presensi karyawan, menghitung gaji serta dapat membuat slip gaji secara otomatis sehingga dapat menghasilkan laporan penggajian, yang mana dapat mempermudah juga perusahaan dalam melihat data gaji karyawan data gaji karyawan yang diperoleh karena terdapat laporan penggajian yang tersistem.
- Dengan sistem penggajian yang berbasis komputer ini membuat keamanan data lebih terjamin, seperti kehilangan dan kerusakan data, serta dapat menyimpan data yang tidak hilang sewaktu-waktu karena sudah tersimpan dalam database.

### Saran

Berdasarkan uraian – uraian yang dijelaskan diatas, terdapat beberapa saran yang diharapkan nantinya dapat mendukung pengembangan sistem ini lebih lanjut, antara lain:

- Sistem komputerisasi yang dibuat masih berbasis dekstop sehingga kedepannya rancangan sistem ini bisa disempurnakan lagi menjadi aplikasi online yang mana dapat berbasis mobile atau smartphone dan menyempurnakan tampilannya menjadi lebih menarik dan interaktif.
- Untuk dapat melaksanakan sistem penggajian yang terkomputerisasi, maka perusahaan bisa memberikan sosialisasi dan pelatihan terlebih dahulu ke karyawan, sehingga karyawan bisa beradaptasi dengan system.
- Perusahaan perlu secara periodik melakukan pengawasan dan *maintenance* terhadap sistem setelah diberlakukan dan diadakan pengembangan guna agar sistem yang sudah dibuat akan lebih bermanfaat secara maksimal, lancar, dan sempurna.

## Referensi

- [1] S. N. Adillah and A. W. Lubis, “Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat,” *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, vol. 8, no. 3, pp. 1–14, 2023, doi: 10.30651/jms.v8i3.20402.
- [2] E. Effendy, E. A. Siregar, P. C. Fitri, and I. A. S. Damanik, “Mengenal Sistem Informasi Manajemen Dakwah (Pengertian Sistem, Karakteristik Sistem),” *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, vol. 5, no. 2, 2023.
- [3] Y. N. Fadillah and A. Sadiqin, “Analisis Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan pada PT. Karya Mitra Teknik,” *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, vol. 15, no. 1, pp. 29–35, 2022, doi: 10.46306/jbbe.v15i1.103.
- [4] A. Kaengke, “Analisis Sistem Penggajian pada Perusahaan PT. Multi Prima Agung,” *EMBA*, vol. 9, no. 2, pp. 607–614, 2021.
- [5] Mulyadi, *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- [6] A. R. Putri, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Grobogan,” *Tugas Akhir*, 2022.
- [7] W. Rahman and L. Saudin, *Bahan Ajar Sistem Informasi Manajemen*. [Online]. Available: — (n.d.).
- [8] R. Raposa, “Sistem Informasi Pengendalian Internal Prosedur Pencatatan Akuntansi Penggajian pada PT. Halmahera Karya Timur Persada Menggunakan Visual Studio,” *Understanding C++ for MFC*, vol. 3, pp. 45–58, Sep. 2020, doi: 10.1201/9781482280685-4.
- [9] R. Rosaly, A. Prasetyo, and M. K. ST., “Pengertian Flowchart Beserta Fungsi dan Simbol-simbol Flowchart yang Paling Umum Digunakan,” *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 2, no. 3, 2020.
- [10] M. B. Romney and P. J. Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi*. 2015.